

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MTs PONDOK PESANTREN
SYAFA'ATURRASUL BATU AMPAR BERINGIN
TELUK KUANTAN**

Resti Yuliana, Sarmidin, Helbi Akbar
Universitas Islam Kuantan Singingi
e-mail: restyyuliana1997@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang ditemukan pada observasi awal penulis di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut : 1. Siswa kurang berminat dalam belajar sehingga motivasi belajar siswa rendah. 2. siswa memiliki akhlak tertutup dan kurang bergaul dengan teman sebayanya. 3. Ada perbedaan latar belakang tapi interaksi sesama siswa ada yang kurang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dan menggunakan asosiatif kausal dan analisis data regresi linier sederhana. Sampel penelitian ini sebanyak 41 siswa, Maka di analisis data dengan memberikan penjelasan tentang Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan. Berdasarkan hasil angket dilapangan yang menunjukkan ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa yang signifikan dengan indeks t hitung $3.597 > t$ tabel 1.690 jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan determinasinya = 0.249 atau $24,9\%$. jadi ada pengaruhnya antara Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan sebanyak $24,9\%$.

Abstract:

This research is motivated by a problem found in the initial observations of the author at MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan, symptoms are found as follow. 1. Student are less interested in learning so student motivation is low. 2. Students are extrovert and lack of making friend with their peers. 3. Their are differences in background their is a lack of interaction among students. This study aims to determine the effect of peer interaction on student motivation in MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan. Data collection is accomplished by using observation, interview, questionnaire, and documentation. Writer also used associative causal and simple linear regression to analyze data. This research had 41 samples. We analyze data with giving explanation about the influences of peer learning MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan. Based on the data and forms show that it has a significant effect to students's learning motivation. Index t is $3,597 > t$ tabel 1.690 . so H_a is received and H_0 is rejected. The determinant point is $0,249$ or $24,9\%$. So the point of influences of peer learning on students's learning motivation is $24,9\%$

Kata Kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Kebutuhan remaja akan sosial sangat menonjol. Remaja pada umumnya menghabiskan waktu dan aktivitas sebagian besar di luar rumah baik itu untuk belajar, bermain, berkumpul dengan teman-teman sekolah maupun teman sepermainan yang dikenal dari lingkungan luar sekolah, begitu juga dengan para santri dan santriwati di lingkungan pesantren, mereka menghabiskan waktu bersama baik itu dalam lingkungan kelas atau sekolah dan mereka banyak menghabiskan waktu bersama di dalam asrama. Perkembangan remaja adalah suatu masa dimana anak ingin menentukan jati dirinya dan memilih kawan akrabnya. Dan banyak remaja yang amat percaya pada keklompok mereka dalam menemukan jati diri mereka dan penemuan jati diri remaja dari kehidupan sosial remaja tersebut (pergaulan teman sebaya)¹

Dalam perkembangan sosial remaja, pergaulan teman sebaya sangat berperan penting. Dampak yang diberikan oleh pengaruh lingkungan sosial memiliki cakupan yang luas. Cakupan tersebut terkait akan nilai-nilai sosial, pola perilaku sosial, interaksi sosial dan sebagainya. Pengaruhnya dapat memberikan perubahan kepada setiap individu yang berada di dalam lingkungan sosial tersebut. Pergaulan remaja banyak diwujudkan dalam bentuk kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil, dalam menetapkan pilihan kelompok yang

diikuti, didasari oleh berbagai pertimbangan, seperti moral, social, ekonomi, minat dan kesamaan bakat dan kemampuan²

Motivasi merupakan tahap awal dalam belajar yang memberikan dorongan kepada siswa untuk menggerakkan dan melakukan kegiatan belajar yang secara umum dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Dengan adanya proses pembelajaran di sekolah, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi pada pelajaran. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi tidak dapat dilihat secara nyata, namun individu yang memiliki motivasi memiliki ciri-ciri tertentu dalam sikap dan perilakunya. Tentunya penting bagi pendidik untuk mengetahui indicator siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik.

Dalam perkembangannya motivasi belajar seseorang dipengaruhi banyak faktor. Motivasi belajar tidak dapat terbentuk tanpa melalui proses belajar. Proses belajar ini dapat diperoleh dari interaksi dengan orang lain.

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan, tujuan dalam diri seseorang tersebut berbentuk aktivitas nyata berbentuk kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi kuat untuk

¹ Syahiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Banjar Masin, 2011
H. 110

² *Ibid.*, H 111

mencapainya dengan segala upaya untuk mencapainya³

Salah satu factor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.

1. Pengertian Pergaulan dan Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan kelompok teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dalam suatu kelompok yang didasarkan pada kesamaan usia, status social, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.⁴

2. Fungsi Kelompok Teman Sebaya

Menurut Slamet Sentosa fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan kebudayaan,
- b. Mengajarkan mobilitas social
- c. Membantu peranan social yang baru
- d. Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat
- e. Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain
- f. Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa
- g. Mencapai kebebasan sendiri⁵

3. Motivasi

³ Oemar Hamalik, *Motivasi Belajar*. Pustaka Setia. Jakarta, 2011. H. 173

⁴ Restu Dwi Fitria, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp N 28 Bandar Lampung*, Universitas Lampung, 2017

⁵ Danti Indri Saputri, 2016. *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Parakan*. Yogyakarta :Universitas Negri Yogyakarta

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Obsevasi merupakan teknik yang digunaka dalam meneliti guna untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondidi riil atau mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya di lapangan⁶. Penulis mengadakan observasi langsung dilapangan dengan melihat pergaulan teman sebaya dan pengaruh nya terhadap motivasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan secara lisan juga.. wawancara dilakukan pertama dengan salah satu guru di pondok tersebut dan dengan siswa untuk mendapatkan informasi atau data bagaimana pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di pondok pesantren syafa'aturrasul.

3. Kuesioner (Angket).

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab⁷ metode ini digunakan untuk mendapatkan

⁶ *Ibid.*, hal 113

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, ...* H 142

data sejauh mana pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di pondok pesantren syafa'aturrasul.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian⁸, teknik pengumpulan data melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada tentang sekolah. Peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan, salah satunya adalah daftar nama siswa dan profil sekolah.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di MTs pondok pesantren syafa'aturrasul menurut sugyono persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut.

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y : motivasi belajar siswa

a : konstanta

X : pergaulan teman sebaya

b : koefisien regresi⁹

Adapun yang menjadi dasar keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.).

- a. jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).
- b. sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada

pengaruh pergaulan teman sebaya (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

KESIIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Baru Ampar Beringin Teluk Kuantan dengan menggunakan pengolahan data SPSS dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di MTs pondok pesantren syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan. hal ini terbukti dari hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana di peroleh nilai signifikansi (sig.) adalah 0,001 dan nilai probabilitas 0,05% maka nilai sig lebih kecil daripada probabilitas tersebut dengan persamaan sebagai berikut : $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jadi berdasarkan nilai hasil output diatas t hitungnya adalah 3.597 dan t tabelnya adalah 1,690 dan kesimpulannya t hitung $3.597 > t$ tabel 1,690 jadi H_0 diterima H_0 ditolak, maka ada pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Aina Mulyana. 2012. Motivasi Belajar Siswa. [www.Pepatahbijak .Or.G/2012/12/10](http://www.Pepatahbijak.Or.G/2012/12/10). Diakses 13 februasi 2019.
- Adika Mianoki. 2012. *Pengaruh Teman Bergaul*. <https://Muslim.Or.Id/8879-Pengaruh-Teman-Bergaul.Html>,. Diakses 13 februari 2019
- Asari, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Game Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 001 Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau* : Universitas Islam Kuantan Singingi. Tahun jaran 2012

⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Rajawali Pers, 2017) hal 219

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, ...* Hal 188

- Danti Indri Saputri, 2016. *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Smn 1 Parakan*. Yogyakarta :Universitas Negri Yogyakarta. Tahun ajaran 2016
- Imam Alqdr Siddiq, 2016 “*Penagruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen*”. Tahun ajaran 2016
- Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, Nuha Litera . Malang. 2009.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan, Pt Remaja Rosdakarya*. Jakarta. 2010
- Nursyamsi, *Psikologi Pendidikan*, Baitul Hikmah Press. Padang, 2003.
- Oemar Hamalik, *Motivasi Belajar*. Pustaka Setia. Jakarta, 2011.
- Restu Dwi Fitria, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp N 28 Bandar Lampung*, Universitas Lampung, tahun ajaran 2017
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Menagajar*, Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung 2017.
- Suryani. Wawancara Dengan Salah Satu Guru Pondok Pesantren Syafa’aturrasul, Tanggal 30 Januari 2019 Pukul 14:44
- Syahiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* , Rineka Cipta, Banjar Masin, 2011 .
- Zaitun. *Sosiologi Pendidikan*. Pekanbaru., Mulia Indah Kemala. 2014